

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Desain Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survey deskriptif, penulisan ini bertujuan untuk menghasilkan data, tulisan atau lisan dari responden yang diamati. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi tentang resiliensi masyarakat yang diamati dan menjadi sasaran penulisan, serta keadaan yang berlangsung. Penulisan ini menggunakan metode penulisan kuantitatif karena bertujuan untuk memperoleh gambaran secara empiris tentang permasalahan yang diangkat, pada penulisan yang akan dilakukan yaitu Resiliensi Masyarakat dalam Menghadapi Ancaman Bencana Gempa Bumi Sesar Lembang di Kampung Muril Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

Moh. Nazir (2011:56) menyatakan bahwa metode penulisan survey deskriptif adalah,

“penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh faktor-faktor dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik institusi sosial, ekonomi, atau politik dari seluruh kelompok atau daerah yang akan di teliti”.

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh Moh. Nazir tersebut, maka penulisan survey deskriptif dengan metode penulisan kuantitatif dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran Resiliensi Masyarakat dalam Menghadapi Ancaman Bencana Gempa Bumi Sesar di Kampung Muril Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Moh. Nazir (2011:50)

“Data primer merupakan sumber - sumber yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu, sedangkan data sekunder adalah catatan tentang adanya suatu peristiwa, ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal”

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah responden penulisan, yaitu kepala keluarga penyintas bencana gempa bumi sesar lembang. Data primer dalam penulisan ini diperoleh dengan memberikan kuisisioner tentang resiliensi masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi sesar lembang di Kampung Muril Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari pihak desa berupa profil desa, dan data-data pendukung untuk melaksanakan penulisan ini. Data penulisan ini diperoleh dari studi dokumentasi dan literatur-literatur yang berhubungan langsung dengan masalah penulisan tentang resiliensi masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi sesar lembang di Kampung Muril Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional ini ditujukan guna memperjelas dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan variable-variable penulisan, maka dirumuskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Resiliensi yang dimaksud dalam penulisan ini adalah jumlah skor yang diperoleh responder berdasarkan jawaban atas pertanyaan dari kuisioner berdasarkan tujuh aspek resiliensi yaitu:
 - 1) Regulasi Emosi adalah kemampuan untuk tetap tenang dibawah kondisi yang menekan.
 - 2) Pengendalian Impuls adalah kemampuan individu untuk mengendalikan perasaan yang ada dalam diri.
 - 3) Optimis adalah kemampuan untuk mengatasi kesulitan dengan berpikir positif.
 - 4) Analisis penyebab masalah adalah kemampuan individu untuk mengidentifikasi penyebab dari permasalahan yang sedang dihadapi.
 - 5) Empati adalah kemampuan individu untuk membaca kondisi emosi dan psikologis orang lain.
 - 6) Efikasi diri adalah keyakinan bahwa individu mampu memecahkan masalah yang dialami.
 - 7) Pencapaian adalah kemampuan individu untuk meraih aspek positif setelah mengalami kesulitan.
2. Masyarakat dalam penulisan ini adalah kepala keluarga yang tinggal dan menetap di Kampung Muril Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.
3. Kampung Muril Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat merupakan lokasi penulisan yang wilayahnya terdapat ancaman bencana gempa bumi sesar lembang.

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penulisan ini adalah kepala keluarga yang tinggal di Kampung Muril Desa Jamudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 163 Kepala Keluarga.

3.4.2 Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Dalam penulisan ini teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sample dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017). Penentuan ukuran sample dalam penulisan ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

N : Ukuran Sampel

n : Ukuran Populasi

e^2 : Persen kelonggaran Ketidaktelitian
(*sampling error*)

Rumus ini digunakan jika sudah diketahui jumlah populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penulisan ini yaitu kepala keluarga sebanyak 163 kepala keluarga. Penentuan ukuran sampel didasarkan dengan tingkat kesalahan 10% dari jumlah populasi. Hal ini sesuai dengan Tabel penentuan jumlah populasi tertentu yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dalam (Sugiyono, 2013), berikut ini adalah perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 n &= 163 \\
 n &= \frac{163}{1 + (163)(0,1)(0,1)} \\
 n &= \frac{163}{2,63} \\
 n &= 61,97 \\
 &= 62
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang diambil untuk penulisan ini sebanyak 62 kepala keluarga. Teknik pengambilan anggota sample menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang akan dilakukan oleh penulis dengan mengambil sample secara acak pada setiap kepala keluarga.

3.5 Uji Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

3.5.1 Instrumen Penulisan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket yang berguna untuk mempermudah dan memperoleh hasil yang diinginkan penulis dengan alat ukur yang digunakan yaitu dengan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu

pernyataan positif (*favorable*) dan negative (*unfavourable*). Dalam penulisan ini, penulis menggunakan Skala Likert dengan 4 (empat) pilihan jawaban yang memungkinkan penulis memasukkan pilihan ekstrem tanpa ada pilihan netral atau ragu-ragu. Adapun 4 pilihan jawaban dalam Skala Likert yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Skala Penilaian Likert

Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Sugiyono, 2017.

3.5.2 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:175) bahwa valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah validitas muka (*face validity*). Validitas muka adalah teknik pengukuran alat ukur yang dilakukan dengan cara mengkonsultasikannya secara langsung kepada ahlinya, dalam hal penulisan ini penulis mengkonsultasikannya secara langsung kepada dosen pembimbing.

3.5.3 Uji Realibilitas

Selain harus valid, suatu alat ukur juga harus *reliable* (andal). Menurut Sugiyono (2018:176) instrument yang *reliable* adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Uji realibilitas yang digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan metode *alpha cronbach*. Rentangan nilai koefisien *alpha cronbach* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai koefisien, maka semakin tinggi juga keandalan alat ukur dan tingkat konsistensi jawaban. Manning

& Munro dalam Budiastuti, dkk (2018:211) menentukan nilai koefisien alpha sebagai berikut:

1. Jika $r < 0,20$ maka tingkat keandalan sangat lemah atau tingkat keandalan tidak berarti.
2. Jika r diantara $0,20-0,40$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang rendah.
3. Jika r diantara $0,40-0,70$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang cukup berarti.
4. Jika r diantara $0,70-0,90$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang tinggi.
5. Jika $r > 0,90$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang sangat tinggi.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan kepada 30 orang yang tinggal di Desa Jambudipa didapatkan nilai reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Nilai Realibilitas Instrumen Berdasarkan SPSS

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,914	55

Sumber: Hasil Penulisan Tahun 2023

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Angket/Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2017:142) angket/kuisisioner merupakan,

“Teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada responden dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penulis tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”.

Dalam penulisan ini kuisisioner yang digunakan adalah dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang berkaitan dengan resiliensi masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi sesar

lembang di Kampung Muril Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Dalam mengisi kuisisioner, responden akan dipandu oleh penulis. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan dalam kuisisioner dan langsung mengisi jawabannya tanpa dibacakan oleh penulis. Penulis memberikan penjelasan apabila ada responden yang meminta klarifikasi tentang beberapa pertanyaan dalam kuisisioner.

3.6.2 Observasi

Observasi menurut Irawan Soehartono (2011:69) yaitu,

“melihat secara luas atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan di sini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak menggunakan pertanyaan-pernyataan”

Sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Soerhartono maka penulis menggunakan teknik observasi, yaitu penulis mengamati secara langsung bagaimana resiliensi masyarakat terhadap ancaman bencana gempa bumi sesar lembang di Kampung Muril Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

3.6.3 Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi menurut Irawan Soehartono (2011:69) yaitu,

“Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengambil gambar atau foto-foto, laporan, file, atau arsip yang berhubungan dengan permasalahan penulisan”.

Penulisan Resiliensi Masyarakat dalam Menghadapi Ancaman Bencana Gempa Bumi Sesar Lembang di Kampung Muril Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat, penulis melakukan observasi dengan

mengumpulkan berkas-berkas dan mendatangi lokasi bencana gempa bumi sesar lembang kemudian mendokumentasikan kedalam gambar.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017), statistik deskriptif adalah:

“statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Hasil penulisan diolah menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif yaitu menganalisis data secara rinci dalam bentuk angka atau presentase dari jawaban responden atas pertanyaan penulisan untuk mendapatkan deskripsi tentang masalah penulisan. Data disajikan dalam bentuk tabel dengan distribusi frekuensi. Hasil yang diperoleh dari pengumpulan data melalui angket dihitung sehingga mendapatkan hasil yang dapat dipresentasikan dalam bentuk tabel data.

3.8 Jadwal Penulisan dan Langkah-Langkah Penulisan

3.8.1 Jadwal Penulisan

Jadwal penulisan ini disajikan dalam bentuk table sebagai berikut ini.

Tabel 3. 3 Jadwal Penulisan

No	Jenis Kegiatan	Waktu (2023)						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Seminar Integratif							
2.	Pengajuan Judul dan Lokasi Penulisan							
3.	Seleksi Judul Proposal							
4.	Penjajagan dan Izin Lokasi Penulisan							
5.	Bimbingan Penulisan Proposal							
6.	Seminar Proposal							
7.	Bimbingan Instrumen Penulisan							
8.	Pengumpulan dan Pengolahan Data							
9.	Bimbingan Penulisan Laporan Skripsi							
10.	Ujian Akhir Skripsi							
11.	Pengesahan Hasil Penulisan							

3.8.2 Langkah-Langkah Penulisan

Langkah penulisan disusun untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan penulisan, tahapan penulisan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Seminar Integratif. Seminar Integratif dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai proses riset penulisan yang mana penulis diberikan gambaran tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan dan pelaporan penulisan. Dan mendapatkan pemahaman mengenai metode penulisan kualitatif dan kuantitatif.
2. Pengajuan judul dan lokasi penulisan. Dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti seminar proposal yang mana selanjutnya dapat dijadikan fokus dan lokasi penulisan.

3. Seleksi Judul Penulisan. Seleksi ini dilakukan untuk menentukan focus permasalahan dan wilayah yang dapat dijadikan lokasi untuk penulisan.
4. Penjajagan lokasi dan izin penulisan. Dilakukan penulis untuk mengetahui dan memahami lokasi yang akan dijadikan tempat penulisan serta meminta izin kepada pihak terkait di lokasi penulisan.
5. Bimbingan penulisan proposal bab I, II, III. Bertujuan untuk menyiapkan dasar-dasar penulisan sebelum dilakukan pengumpulan data.
6. Seminar proposal. Bertujuan untuk memperoleh tanggapan dan masukan serta saran guna menyempurnakan proposal yang telah disusun.
7. Bimbingan instrumen penulisan. Dilakukan sebagai penulisan instrumen penulisan yang digunakan untuk melakukan penulisan.
8. Pengumpulan data dan pengolahan data. Menghimpun dan mengolah data dari responden dengan menyebarkan angket dan studi dokumentasi.
9. Bimbingan penulisan laporan skripsi. Dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing untuk menyusun laporan skripsi
10. Ujian akhir skripsi. Dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil penulisan yang telah dilakukan yang disajikan dalam bentuk laporan penulisan
11. Pengesahan hasil penulisan skripsi. Hal ini dimaksudkan agar hasil penulisan dapat diakui oleh pihak yang membacanya. Dilakukan setelah dinyatakan lulus dalam ujian skripsi